

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan dicari. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵³ Dalam hal ini menulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini menekankan kepada analisis penelitian yang menggunakan perhitungan untuk memperoleh hasil berupa angka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi, motivasi spiritual, dan motivasi karier terhadap minat siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin jurusan akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis jadikan sebagai tempat penelitian adalah di SMK Negeri 3 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pramuka No. 52, RT.20/RW.03, Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 12 (Bandung, CV Alfabeta, 2011), hlm 13.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ *Population is all of the items that we are interested in. May be either finite or effectively infinite.*⁵⁵ Populasi yang dimaksud adalah para siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin jurusan Akuntansi yang berada di kelas 12 yang terdiri dari 4 kelas (A = 34 orang, B = 37 orang, C = 37 orang dan D = 38 orang) yang seluruhnya berjumlah 146 orang. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁶ *Sample is a subset of the population that we will actually analyze.*⁵⁷ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu *sampling purposive*. Menurut Sugiono, *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁸

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu *sampling purposive*. *Purposive sampling is one of the most common sampling strategies in selection groups participants according*

⁵⁴ *Ibid.*, hlm 117.

⁵⁵ David P. Doane and Lori E. Seward, *Applied statistics in business and economics 2nd Ed.*, (New York: McGraw-Hill Companies, Inc., 2009), hlm. 33.

⁵⁶ Sugiono, *op.cit.*, hlm 118.

⁵⁷ David P. Doane and Lori E. Seward, *loc.cit.*

⁵⁸ Sugiono, *op.cit.*, hlm 122.

*to pre-selected criteria relevant to a particular research question.*⁵⁹ Menurut Sugiono, *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.⁶⁰ Dalam penelitian ini pertimbangan yang digunakan adalah kelas unggulan yaitu kelompok A dan B serta siswa yang beragama Islam. Oleh karena itu, maka diambil sampel pada kelas 12 A dan B Akuntansi yang berjumlah 69 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang penulis peroleh berdasarkan hasil observasi atau pengamatan awal serta apa saja yang meliputi karakteristik responden dan tanggapan responden mengenai variabel kompetensi, motivasi spiritual dan motivasi karier terhadap minat bekerja di Lembaga keuangan syariah yang penulis dapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang dikemas dalam bentuk angket atau kuesioner.

⁵⁹ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 33

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 124.

2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Responden

Seluruh responden yang merupakan 69 orang siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin jurusan akuntansi kelas 12 kelompok A dan B yang beragama Islam.

b. Informan

Beberapa pihak yang penulis anggap dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini pihak tersebut adalah beberapa guru dan staf pengajar di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, disini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner (Angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini disebarakan kepada siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi yang berada di kelas 12 A dan B yang beragama Islam.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Dalam pembuatan kuesioner atau angket dalam penelitian ini penulis menggunakan Skala *Likert* untuk mengukur jawaban dari responden. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁶¹ Dalam pengukuran skala *likert* ada lima opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) = skor 5
- b. Setuju (S) = skor 4
- c. Netral (N) = skor 3
- d. Tidak setuju (TS) = skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) = skor 1

Instrumen kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1: INDIKATOR KUESIONER

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Butir
Kompetensi (X₁)	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	1. Pengetahuan di bidang keuangan	1
		2. Pengetahuan di bidang akuntansi	1
	2. Keterampilan atau keahlian (<i>skill</i>)	1. Memiliki keahlian (<i>skill</i>) menghitung	1
		2. Memiliki keterampilan dari pengalaman magang	1

⁶¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 138.

Motivasi Spiritual (X₂)	1. Motivasi aqidah	1. Pekerjaan yang sesuai dengan ajaran Islam	1
	2. Motivasi ibadah	1. Pekerjaan yang tujuannya juga untuk beribadah	1
	3. Motivasi muamalah	1. Pekerjaan yang dapat menjadi bagian dari muamalah sesuai dengan ajaran Islam	1
Motivasi Karier (X₃)	1. Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan	1. Pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan 2. Pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	1 1
	2. Meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan	1. Keinginan untuk sukses	1
	3. Meningkatkan rasa profesional dan kebanggaan terhadap profesi	1. Pekerjaan yang membanggakan	1

Minat Bekerja (Y)	1. Rasa tertarik dan senang	1. Merupakan suatu cita-cita 2. Pekerjaan yang bergengsi	1 1
	2. Harapan terhadap pekerjaan	1. Prospek karier 2. Timbal balik dari pekerjaan	1 1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dekriptif dan analisis statistik.

1. Analisis Deskriptif

Analisis dekriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik responden yang dalam penelitian ini meliputi 2 (dua) kategori, antara lain jenis kelamin dan kelas. Selain itu, analisis dekriptif dalam penelitian ini juga digunakan untuk mendeskripsikan jawaban responden terhadap semua item pertanyaan yang diajukan sebagai alat ukur penulis.

2. Analisis Statistik

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it succesfully*

measure the phenomenon).⁶² Untuk menguji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian, peneliti harus menggunakan nilai *practical significance*. Menurut Hairs et al. (1998) nilai validitas di atas 0,30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor.⁶³

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, bila:

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,30.
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* $> r_{\text{tabel}} (\alpha; n-2)$, $n =$ jumlah sampel.
- 3) Nilai $\text{Sig.} \leq \alpha$.

Rumus yang bisa digunakan untuk menguji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

di mana:

$n =$ Jumlah responden.

$x =$ Skor variabel (jawaban responden).

$y =$ Skor total variabel untuk responden n .⁶⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala

⁶² *Ibid.*, hlm. 162.

⁶³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 95.

⁶⁴ Syofian Siregar, *op.cit.*, hlm. 164.

yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.⁶⁵ Untuk mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik, harus dilakukan pengujian reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Mohd Majid Konting (2000), nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,60 sering digunakan sebagai nilai reliabilitas dalam suatu penelitian.⁶⁶

Teknik *Alpha Cronbach* dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{1^2}} \right]$$

Di mana:

r_i = Reliabilitas instrumen.

k = Banyaknya butir soal/pertanyaan.

$\sum \sigma_{b^2}$ = Jumlah varians butir.

σ_{1^2} = Varians total.⁶⁷

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* (α) $> 60\%$ (0.60) maka variabel tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya *cronbach's alpha* (α) $< 60\%$ (0.60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel. Selain

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 173.

⁶⁶ Iskandar, *loc.cit.*

⁶⁷ Syofian Siregar, *op.cit.*, hlm. 175-176.

menggunakan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, bisa juga pengujian reliabilitas dengan perhitungan koefisien *alpha cronbach* dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji asumsi klasik multikolinieritas ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).⁶⁸ Dalam pengambilan keputusan pada uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

Melihat nilai *tolerance*:

1. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.
2. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.

Melihat nilai VIF:

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.⁶⁹

⁶⁸ Dawai Simfoni, *Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi Berganda*, <https://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-asumsi-klasik-model-regresi/> (25 Desember 2017).

⁶⁹ Sahid Raharjo, *Uji Multikolonieritas*, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html> (25 Desember 2017).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁷⁰

3. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), Cara menentukan atau kriteria pengujian autokorelasi berdasarkan nilai DW adalah sebagai berikut:

- Deteksi Autokorelasi Positif:

Jika $dw < dL$ maka terdapat autokorelasi positif,

Jika $dw > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif,

Jika $dL < dw < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

⁷⁰ Sahid Raharjo, *Uji Normalitas*, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html> (25 Desember 2017).

- Deteksi Autokorelasi Negatif:

Jika $(4 - dw) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif,

Jika $(4 - dw) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif,

Jika $dL < (4 - dw) < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dengan persamaan regresi linier berganda perlu diuji mengenai sama atau tidaknya varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya, maka Jika residual mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas, akan tetapi Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam asumsi klasik untuk menguji apakah terjadi pelanggaran terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji park. Uji ini dikembangkan oleh Park pada tahun 1966, pengujian yang dilakukan dengan meregresikan nilai log residual kuadrat sebagai variabel dependen dengan variabel independennya. Sebagaimana formula di bawah ini :

$$\ln(\text{resid}^2) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

$\ln(\text{resid}^2)$ = nilai residual kuadrat yang ditransformasikan ke dalam log natural (sebagai variabel dependen)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = Koefisien regresi dari variabel X_1

$\beta_2 X_2$ = Koefisien regresi dari variabel X_2

$\beta_3 X_3$ = Koefisien regresi dari variabel X_3

Langkah analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 22, sebagai berikut:

- a. Lakukan analisis regresi seperti biasa, masukan variabel Y ke kolom dependen dan variabel X_1 , X_2 dan X_3 ke kolom Independen
- b. Pilih *Save*, kemudian centang () *residuals unstandardized*, terus OK
- c. Sekarang nilai residual sudah tersimpan
- d. Hitung nilai residual kuadrat lalu ditransformasikan kebentuk log natural. Nah sekarang sudah terbentuk variabel baru $\ln(\text{resid}^2)$
- e. Lakukan analisis regresi, sekarang masukan variabel $\ln(\text{resid}^2)$ ke kolom dependen sedangkan variabel X_1 , X_2 , dan X_3 ke kolom independen

Kriteria uji : pada uji t, jika nilai signifikan pada variabel independen (variabel X_1 , X_2 , dan X_3) tidak signifikan berarti tidak terjadi pelanggaran heteroskedastisitas.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan dengan menggunakan dasar fakta diperlukan alat bantu, dan yang sering digunakan adalah analisis statistik. Dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan alat uji, sebagai berikut:

1. Uji koefisien determinan (R²)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas dan apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. hasil perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat pada output *Model Summary* (dalam hal ini pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dan sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda disebut juga dengan *multiple regression* merupakan salah satu model regresi yang terdiri dari lebih daripada satu variabel independen, adapun bentuk umum regresi berganda dengan k variabel independen. Analisis statistik pada penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan 3 variabel X (bebas) yang meliputi kompetensi, motivasi spiritual, dan motivasi karier sebagai variabel independennya dan variabel Y (terikat) merupakan minat bekerja di Lembaga keuangan syariah sebagai variabel dependennya, sebagaimana formulasi berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Keterangan:

Y	= Variabel Minat Bekerja
X1	= Variabel Kompetensi
X2	= Variabel Motivasi Spiritual
X3	= Variabel Motivasi Karier
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3$	= Koefisien Regresi

3. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila F tabel > F hitung maka H0 diterima dan H1 ditolak, sedangkan apabila F tabel < F hitung maka H0 ditolak dan H1 diterima.

4. Uji koefisien regresi secara parsial (uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.⁷¹

⁷¹ Muhammad Noor, Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Bekam Pada Griya Herbal dan Bekam Ar-Rahma Banjarmasin, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin, 2018), hlm. 75-80.